

Laporan Kinerja Bulanan



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1749.04 : IDR 23,52 Miliar AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Januari 2016, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan BI rate sebesar 25 bpsmenjadi 7,25%. Penurunan BI rate dilakukan setelah BI BI menahan suku bunga selama 11 bulan berturut-turut. Data makro ekonomi Indonesia di akhir tahun 2015 dengan tingkat Inflasi yang rendah sebesar 3,35% di bawah target yang ditetapkan sebesar 4% yaitu dan defisit neraca transaksi berjalan yang berada pada 2% dari Produk Domestik Bruto, stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga, dan kondisi ekonomi Indonesia di awal tahun 2016 menjadi ruang terhadap penurunan BI rate. Inflasi MoM Januari sebesar 0,51% dan YoY sebesar 4,14%. Nilai tengah tukar rupiah terhadap US Dollar, berada pada level 13,846/US Dollar. Nilai cadangan devisa menurun menjadi US\$ 102,134 miliar, penurunan disebabkan karena adanya pembayaran jatuh tempo hutang luar negeri Pemerintah. IHSG ditutup pada level 4613.16, kinerja IHSG menguat 0,48% dibanding Desember 2015, tingkat kepercayaan investor asing mulai meningkat seiring dengan prospek perekonomian Indonesia tahun 2016. Situasi pasar keuangan global mereda setelah The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 0.25%-0.50% pada 17 Desember 2015, namun pemulihan perekonomian global masih terbatas yang disebabkan terus menurunnya harga komoditas, perekonomian Tiongkok yang melambat, situasi di Eropa yang masih berupaya dalam mendorong pemulihan perekonomian yang melambat, situasi di Eropa yang masih berupaya dalam mendorong pemulihan perekonomian domestik, dan ekonomi Jepang yang masih lemah seiring dengan tingkat konsumsi yang menurun.

Indikator	Jan-14	Jan-15	Dec-15	Jan-16
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.25%
IHSG	5149.89	5,289.00	4,593.01	4,615.16
Inflasi (YoY)	6.23%	6.96%	3.35%	4.14%
Rupiah (kurs tengah)	12,440	12,625	13,795	13,846

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran			
Dana Selaras Plus	1.37%	3.30%	2.26%	-6.13%	6.60%	1.37%	77.30%			
Tolok Ukur	1.43%	3.76%	0.37%	-6.01%	6.67%	1.43%				
WE 1.1. 1. 500/ HIGG - 500/ (000/ HIDG D. 11.1 200/ HDGD 1.D.1.										

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan



Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

Komposisi Aset RD Campuran Kas

95.84% 4.16% Efek Terbesar Saham (Alphabet)

FR 0065 (Bond) FR 0068 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond) FR 0071 (Bond) PT Telkom (Equity) Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham : 10% - 79% RD Pendapatan tetap/Obligasi : 0% - 79% Instrumen Pasar Uang/Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.